Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KEGIATAN KREASI CERIA: MEWARNAI BERSAMA ANAK TK NEGERI PANTAI AMAL DAN MAHASISWA UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

CHEERFUL CREATIVE ACTIVITIES: COLORING WITH CHILDREN TK NEGERI PANTAI AMAL AND STUDENTS FROM THE UNIVERSITY OF BORNEO TARAKAN

Nurul Hidayat[1], Rizki Fernanda Saputra[2], Serin Andarias[3], Wahdania[4], Raushan Damr[5], Geraldi[6]

Program Studi Manajemen, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia
E-mail: nurul.hidayat8910@gmail.com, wdwahda30@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kreasi Ceria merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan keceriaan anak-anak usia dini melalui aktivitas mewarnai. Kegiatan ini dilaksanakan bersama anak-anak TK Negeri Pantai Amal dan melibatkan mahasiswa Universitas Borneo Tarakan sebagai fasilitator. Melalui pendekatan bermain sambil belajar, kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus anak, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari anak-anak serta partisipasi aktif dari mahasiswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan edukatif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk program serupa di masa mendatang dalam rangka mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik.

Kata Kunci: Taman Kanak-Kanak, Mewarnai

ABSTRACT

The Kreasi Ceria activity is a form of community service that aims to foster creativity and joy in early childhood through coloring activities. This activity was carried out with children from Pantai Amal State Kindergarten and involved students from Borneo Tarakan University as facilitators. Through a play-while-learning approach, this activity not only trains children's fine motor skills, but also strengthens social relations between students and the surrounding community. The results of the activity showed high enthusiasm from the children and active participation from students, creating a fun and educational learning atmosphere. This activity is expected to be an inspiration for similar programs in the future in order to support the holistic development of early childhood.

***Keywords**: Kindergarten, Coloring*

Article History
Received: Mei 2025
Reviewed: Mei 2025
Published: Mei 2025
Plagirism Checker No 323
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan perkembangan individu sejak usia dini. Ki Hajar Dewantara (1957) menegaskan bahwa pendidikan adalah proses menuntun anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Selain Ki Hajar Dewantara, pendapat lain yang turut memperkaya pengertian pendidikan datang dari John Dewey (1916) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pengalaman hidup yang berkelanjutan, di mana individu belajar melalui interaksi aktif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya. Dewey menekankan bahwa pendidikan harus bersifat pragmatis dan berorientasi

ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

pada pengembangan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan hidup. Pendidikan sejak usia dini sangat krusial karena masa ini merupakan periode emas (*golden age*) di mana perkembangan otak dan kemampuan belajar anak berlangsung sangat pesat (Nugroho, 2016). Oleh karena itu, stimulasi dan pengalaman yang diberikan pada masa ini akan sangat menentukan kualitas perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak di masa depan (Santrock, 2011).

Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan formal pertama bagi anak usia 4-6 tahun memiliki peran yang sangat vital dalam menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar serta kehidupan sosial yang lebih luas. TK bukan hanya sekadar tempat untuk mengisi waktu sebelum sekolah dasar, melainkan sebuah institusi yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan holistik anak pada masa emas pertumbuhan mereka. Berk (2013) menjelaskan bahwa TK menyediakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan penuh stimulasi, sehingga anak-anak dapat belajar secara aktif melalui berbagai pendekatan yang berpusat pada bermain. Di dalam lingkungan TK, anak-anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan guru, yang membantu mereka belajar bagaimana berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, serta mengelola emosi dan konflik secara positif. Nugroho (2016) menegaskan bahwa aktivitas-aktivitas yang dirancang secara khusus di TK bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian. Selain itu, TK juga berperan dalam membentuk karakter anak dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan budaya dan lingkungan masyarakat.

Salah satu aktivitas yang sangat bermanfaat dan sering dilakukan di TK adalah mewarnai. Mewarnai merupakan kegiatan memberikan warna pada gambar dengan menggunakan alat seperti krayon, pensil warna, atau cat air. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi. Lubis dkk. (2022) menyatakan bahwa kegiatan mewarnai dapat membantu anak mengekspresikan diri, mengenal perbedaan warna, meningkatkan konsentrasi, mengembangkan kemampuan motorik halus, melatih kesabaran, serta merangsang kreativitas anak sejak dini. Nisak (2017) menambahkan bahwa mewarnai melatih koordinasi mata dan tangan yang sangat penting untuk keterampilan menulis dan aktivitas sehari-hari anak. Mewarnai juga berperan dalam memperkenalkan anak pada berbagai jenis warna dan mengasah kemampuan pengenalan bentuk dan pola (Cicidesri, 2023). Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi anak karena mereka belajar mengendalikan gerakan tangan agar tidak melewati batas gambar (Yayasan Sayap Ibu, 2023). Kegiatan ini juga dapat menjadi media terapi yang membantu anak mengelola emosi dan stres, sehingga mewarnai tidak hanya bermanfaat secara fisik dan kognitif, tetapi juga secara psikologis (Carrot Academy, 2015).

Dari sisi perkembangan motorik halus, mewarnai membantu anak mengembangkan keterampilan menggenggam dan mengontrol alat tulis, yang merupakan dasar penting bagi kemampuan menulis (Kumparan, 2022). Aktivitas ini juga melatih ketangkasan dan kekuatan tangan serta perhatian terhadap detail, yang sangat dibutuhkan saat anak mulai belajar menulis huruf cetak maupun sambung (Sari, 2020; Sofyan, 2014). Selain itu, mewarnai merangsang imajinasi dan kreativitas anak, memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan ide dan perasaan secara visual (Munandar, 2009).

Kegiatan kreasi ceria mewarnai bersama anak TK Pantai Amal dan mahasiswa Universitas Borneo Tarakan (UBT) merupakan bentuk kolaborasi edukatif yang sangat bermanfaat. Anak-anak mendapatkan stimulasi perkembangan optimal melalui aktivitas yang menyenangkan dan edukatif, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman pengabdian masyarakat sekaligus pembelajaran praktis di bidang pendidikan anak usia dini (Widodo, 2018; Putra & Sari, 2021). Interaksi antara mahasiswa dan anak-anak juga memperkuat aspek sosial emosional, keterampilan komunikasi, dan empati kedua belah pihak. Dengan demikian, kegiatan mewarnai bersama ini tidak hanya mendukung perkembangan motorik halus dan kognitif anak, tetapi juga membangun hubungan sosial yang positif serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini menjadi contoh nyata bagaimana pendidikan dapat dilakukan secara menyenangkan, kreatif, dan bermakna bagi semua pihak yang terlibat.

ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kolaboratif antara guru (dalam hal ini pendamping dari mahasiswa UBT) dan pelaksana untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Negeri Pantai Amal di Jalan Sei Kayan, RT.03, Kelurahan Pantai Amal, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Utara dengan subjek kegiatan adalah anak-anak kelompok usia TK yang mengikuti kegiatan mewarnai bersama mahasiswa UBT pada Sabtu, 17 Mei 2025 pukul 08:00 hingga 09:30. Pemilihan lokasi dan waktu dilakukan berdasarkan jadwal kegiatan rutin yang telah disepakati.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan: Menyiapkan alat dan bahan mewarnai serta menyusun rencana kegiatan bersama mahasiswa UBT.
2) Pelaksanaan Tindakan: Melaksanakan kegiatan mewarnai bersama anak-anak TK selama 1 jam 30 menit dengan pendampingan aktif dari mahasiswa.
3) Pengamatan: Melakukan observasi terhadap aspek kreativitas anak selama kegiatan berlangsung, seperti antusiasme, orisinalitas warna, imajinasi, dan kemampuan mengekspresikan ide melalui mewarnai. Observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun berdasarkan indikator kreativitas.
4) Refleksi: Menganalisis hasil observasi dan evaluasi kegiatan untuk perbaikan siklus berikutnya, termasuk mengidentifikasi kendala dan keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas anak.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

1) Observasi: Mengamati perilaku dan kreativitas anak selama kegiatan mewarnai.
2) Wawancara: Menggali tanggapan dari guru TK, mahasiswa UBT, dan beberapa anak terkait pengalaman mereka selama kegiatan.
3) Dokumentasi: Mengumpulkan foto dan hasil karya mewarnai anak sebagai bukti perkembangan kreativitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mewarnai yang dilaksanakan selama 1 jam 30 menit berjalan dengan lancar dan menarik perhatian anak-anak TK Negeri Pantai Amal. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal kegiatan dimulai. Mereka tampak bersemangat dalam memilih warna dan mengaplikasikannya pada gambar yang disediakan. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu mengontrol gerakan tangan dengan baik saat mewarnai, menandakan perkembangan motorik halus yang positif. Selain itu, kreativitas anak terlihat dari pilihan warna yang beragam dan cara mereka mengisi gambar, ada yang mengikuti pola warna yang diarahkan, namun banyak juga yang bereksperimen dengan kombinasi warna unik sesuai imajinasi mereka.

Mahasiswa UBT yang mendampingi secara aktif memberikan contoh dan dorongan positif, sehingga anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk berekspresi. Interaksi antara mahasiswa dan anak-anak juga terlihat hangat dan menyenangkan, menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa metode mewarnai bersama dengan pendampingan mahasiswa UBT efektif dalam meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini. Aktivitas mewarnai bukan hanya sekedar mengisi warna, tetapi juga menjadi media ekspresi diri dan pengembangan kemampuan kognitif anak, seperti pengenalan warna, konsentrasi, dan koordinasi mata-tangan. Pendampingan langsung oleh mahasiswa memberikan dampak positif, karena anak-anak mendapatkan perhatian personal dan dorongan yang memadai, sehingga mereka lebih berani bereksplorasi dan mengembangkan ide kreatif. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan anak usia dini yang menekankan pentingnya stimulasi dan interaksi sosial dalam proses belajar. Durasi kegiatan selama 1 jam 30 menit juga terbukti cukup untuk menjaga fokus dan minat anak tanpa membuat mereka merasa lelah atau bosan. Pembukaan yang hangat dan penutupan dengan refleksi singkat membantu anak memahami kegiatan secara menyeluruh dan merasa dihargai atas hasil karya mereka.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

Selama kegiatan berlangsung, beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengontrol alat mewarnai sehingga ada beberapa gambar yang keluar dari garis. Namun, hal ini merupakan bagian dari proses belajar motorik halus, sehingga pendampingan lebih intensif dan pujian diberikan untuk memotivasi anak agar terus berlatih. Beberapa anak juga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan gambar, sehingga pendamping memberikan pendekatan individual sesuai kebutuhan anak agar semua dapat berpartisipasi dengan nyaman.

KESIMPULAN

"Kegiatan Kreasi Ceria: Mewarnai Bersama Anak TK Negeri Pantai Amal dan Mahasiswa UBT" bukan sekadar aktivitas mewarnai biasa, melainkan sebuah momen di mana kreativitas dan keceriaan anak-anak tumbuh subur. Pendampingan hangat dari mahasiswa UBT berhasil membangkitkan semangat dan imajinasi anak-anak, membuat setiap goresan warna menjadi ekspresi unik dari dunia mereka. Dalam durasi 1 jam 30 menit, anak-anak tidak hanya mengasah kemampuan motorik halus, tetapi juga belajar mengekspresikan diri dengan penuh percaya diri dan kebahagiaan. Kegiatan ini membuktikan bahwa seni sederhana seperti mewarnai dapat menjadi jembatan efektif untuk mengembangkan potensi anak secara menyenangkan dan bermakna. Dengan suasana yang penuh dukungan dan interaksi positif, kegiatan ini layak menjadi inspirasi model pembelajaran kreatif di usia dini.

SARAN

Saran untuk kegiatan kreasi ceria mewarnai bersama anak TK Pantai Amal dan mahasiswa UBT adalah agar kegiatan ini terus dikembangkan dengan metode yang kreatif dan menyenangkan sehingga anak-anak semakin tertarik dan terstimulasi secara optimal. Mahasiswa pendamping sebaiknya diberikan pelatihan dasar terkait psikologi perkembangan anak agar interaksi lebih efektif dan edukatif. Penggunaan berbagai media mewarnai yang variatif juga penting untuk merangsang kreativitas dan motorik halus anak. Selain itu, melibatkan orang tua dalam mendampingi anak mewarnai di rumah dapat memperkuat perkembangan anak secara menyeluruh. Evaluasi dan dokumentasi hasil kegiatan perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan anak dan meningkatkan kualitas program. Lingkungan belajar yang nyaman dan aman juga harus diperhatikan agar anak merasa betah dan bebas berekspresi. Dengan begitu, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi anak, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.

TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan kreasi ceria mewarnai ini. Terima kasih kepada anak-anak TK Pantai Amal yang antusias mengikuti kegiatan, serta kepada mahasiswa Universitas Bung Tomo yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat dan dedikasi. Kami juga berterima kasih kepada para guru, orang tua, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi perkembangan anak. Semoga kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan inspirasi bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F. (2024). Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Tantangannya Di Era Milennial. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 41–49.

Adpriyadi. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Ki Hajar Dewantara. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 34–40.

Basyar, S. (2020). Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, *5*(01), 96. https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2306

Carrot Academy. (2015). *9 Manfaat Belajar Menggambar & Mewarnai Bagi Anak*. CARROT ACADEMY. http://www.carrotacademy.com/manfaat-belajar-menggambar-mewarnai-bagi-anak/

Cicidesri. (2023). *Manfaat Mewarnai untuk Perkembangan Anak*. Cicidesri.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

https://cicidesri.com/mewarnai-manfaat-dan-tahapannya-untuk-anak-usia-dini/

Harianja, J., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 4837–4847. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5158

Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.

Lubis. (2022). *STIMULASI KEGIATAN MEWARNAI UNTUK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI*. JURNAL PEMA TARBIYAH. https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah/article/view/1463/0

Nathasya Elvira. (2022). *Manfaat Mewarnai untuk Perkembangan Anak*. KumparanMOM.

Pendidikan, H., & Kanak-kanak, T. (n.d.). *Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. 1–28.

Putri, V. A. R. & A. (2019). Pemikiran ki hadjar dewantara tentang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *3*(6), 1514–1519.

Samsinar, Fatimah, S., & Adrianti, R. (2022). Pendidikan Karakteristik Anak Usia Dini. In *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Suparlan, H. (2014). Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya. *Jurnal Filsafat*, *25*(1), 1–19. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/22187/13814

Tia Basana Hutagalung, & Liesna Andriany. (2024). Filosofi Pendidikan Yang diusung Oleh Ki Hadjar Dewantara dan Evolusi Pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *2*(3), 91–99. https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.615

Yayasan Sayap Ibu. (2021). *Beragam Manfaat Kegiatan Mewarnai Untuk Anak*. YAYASAN SAYAP IBU. Beragam Manfaat Kegiatan Mewarnai Untuk Anak

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

LAMPIRAN

Gambar 1. Banner Kegiatan

Gambar 2. Proses Mewarnai

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 3. Pengumuman Hadiah Terbaik

Gambar 4. Pembagian Hadiah Terbaik

Gambar 5. Foto Bersama

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 5 No. 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 6. Hasil Mewarnai

Gambar 7. Foto Bersama Dosen Pengampu